



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 56/Kpts/SR.120/1/2004

TENTANG

PELEPASAN TEBU
VARIETAS PS 864 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul tebu mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman tebu varietas PS 864 mempunyai keunggulan dibidang produksi tebu dan rendemen yang dihasilkan serta cocok ditanam di lahan tegalan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tebu varietas PS 864 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org-111/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240-12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-11/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-
/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor
392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri
Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang
Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen
Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150-
/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430-
/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor
393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan
Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan
Benih Nasional Nomor.14/BBN-II/12/2003 tanggal 3
Desember 2003
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor. 15/BBN-
II/12/2003 tanggal 5 Desember 2003;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU : Melepas tebu varietas PS 864 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi tebu varietas PS 864 seperti pada Lampiran
Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Januari 2004



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Sekretariat Dewan Gula Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula (P3GI) Pasuruan.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 56/Kpts/SR.120/1/2004
Lampiran : 16 Januari 2004

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PS 86-10029

- Asal persilangan : PR 1117 Polycross pada tahun 1986
- Sifat Morfologi
1. Batang
 - Bentuk batang : konis, susunan antar ruas berbiku, dengan penampang melintang agak pipih.
 - Warna batang : hijau kekuningan
 - Lapisan lilin : tipis
 - Retakan tumbuh : ada, tetapi tidak di semua ruas
 - Cincin tumbuh : melingkar datar di atas puncak mata, dengan warna kuning kecoklatan
 - Teras dan lubang : masif dengan penampang melintang agak pipih
 - Bentuk buku ruas : konis terbalik, dengan 3-4 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata.
 - Alur mata : tidak ada
 2. Daun
 - Warna daun : hijau kekuningan
 - Ukuran lebar daun : 4-6 cm
 - Lengkung daun : melengkung kurang dari $\frac{1}{2}$ panjang daun
 - Telinga daun : ada, pertumbuhan lemah, dengan kedudukan serong
 - Bulu bidang punggung : sempit dan jarang, tidak mencapai puncak pelepah, kedudukan condong
 - Sifat lepas pelepah : agak mudah
 3. Mata
 - Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
 - Bentuk mata : bulat, dengan bagian terlebar di atas tengah-tengah mata
 - Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
 - Rambut tepi basal : tidak ada
 - Rambut jambul : tidak ada
 - Pusat tumbuh : di atas tengah mata
- Sifat-sifat agronomis
1. Pertumbuhan
 - Perkecambahan : baik
 - Kerapatan batang : rapat (> 10 per meter)
 - Diameter batang : sedang
 - Pembungaan : sporadis, namun berbunga lebat pada kondisi kurang N
 - Kemasakan : tengahan sampai lambat
 - Daya kepras : baik
 2. Potensi produksi
 - Hasil tebu (ku/ha) : 1221 ± 228 (sawah); 888 ± 230 (tegalan)
 - Rendemen : 8.34 ± 0.60 (sawah); 9.19 ± 0.64 (tegalan)
 - Hablur gula (ku/ha) : 101.4 ± 18.5 (sawah); 82.5 ± 27.3 (tegalan)

3. Ketahanan hama dan penyakit
- Agak tahan terhadap hama penggerek pucuk
 - Tahan terhadap penyakit-penyakit pokkahbung, blendok dan mosaik tahan dan agak tahan terhadap penyakit luka api.
4. Kesesuaian lokasi : Cocok untuk dikembangkan di tanah-tanah aluvial bertipe iklim C2, baik dilahan sawah maupun tegalan. Pemberian pupuk N yang cukup akan menekan pembungaan dan memperlambat kemasakan.
5. Keterangan lain
- Peneliti : Mirzawan P.D.N; Eka Sugiyarta; Kabul Agus Wahjudi; Hermono Budhisantosa; Suwandi; Widi Sasongko; Mutomo Adi.
 - Nama yang diusulkan : PS 864

